BAB III

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

3.1. Sejarah Singkat KUD "SARWA MUKTI"

Daerah Cisarua memiliki iklim yang sangat cocok untuk udara pertanian sehingga sebagian mata pencaharian penduduk di daerah tersebut adalah bertani. Para petani selalu berusaha untuk meningkatkan hasil pertaniannya dengan cara memupuk dan memberikan obat-obatan. Namun kendalanya para petani sulit untuk mendapatkan pupuk dan obat-obatan yang diperlukan harus ke pasar yang letaknya lumayan jauh kurang lebih 20 Km dari tempat tinggalnya. Berdasarkan kondisi daerah itu maka pada tanggal 14 Maret 1974 didirikan Badan Usaha Unit Desa (BUUD) oleh 53 orang masyarakat. BUUD didirikan dengan maksud memberikan sarana prasarana serta bimbingan dan pembinaan kepada para petani.

Susunan Pengurus BUUD:

a. Ketua : Djuhiya

b. Wakil Ketua : M. Sayum

c. Sekretaris : Djayadi

d. Sekretaris II : Jajang Supirman

e. Bendahara : Mumun

f. Pembantu I : Amar. S

g. Pembantu II : Djuhro

Berdasarkan Impres No. 2 tahun 1987 maka pada tanggal 5 juli 1976 status BUUD berubah menjadi KUD yang bernama "Sarwa Mukti".

Susunan Pengurus sebagai berikut:

a. ketua : Djuhiya

b. Wakil Ketua : Ita Suwita

c. Sekretaris I :Nandang Saefudin

d. Sekretaris II : O. Sukmandi

e. Bendahara : D. Iskandar

Susunan Pengawas KUD "Sarwa Mukti" 1980 adalah:

a. ketua : A. Subandar

b. Wakil Ketua : Sutarya

c. Anggota : Kandar Sudiana

Susunan Pengurus KUD "Sarwa Mukti" periode 2001 – 2005 adalah:

a. Ketua : Carma Miharja

b. Wakil Ketua : Apud Hanpik

c. Sekretaris : Drs. Jajang Solihin. S.I.P.

e. Wakil Sekretaris : H. Wawan Sudrajat

e. Bendahara : Ayi Tarriwa

Susunan Pengawas KUD "Sarwa Mukti" periode 2001 – 2005 adalah:

a. Ketua : E. Somantri

b. Wakil Ketua : Cundi

c. Anggota : Uhon

Dan setelah sekalian lama berkembang KUD "Sarwa Mukti" sudah memiliki 7 Unit Usaha

1. Unit Susu
2. Unit Perkreditan

3. Unit Sabrotan
4. Unit Listrik
5. Unit Waserda
6. Unit Produksi
7. Unit Perdagangan

Unit-unit poduksi susu beranggota kurang lebih 40% yang aktif yang terbagi menjadi 20 TPK (Tempat Pelayanan Koperasi) yang mencakup beberapa desa di antaranya:

1. Pasir Halang
2. Jambu Dipa
3. Tugu Mukti
4. Kertawangi
5. Cihideung
6. Cigugur
7. Cihanjuang
8. Pasir Langu
9. Karya Wangi
10. Pada Asih

Dan untuk lebih jelasnya penulis akan menerangkan sedikit tentang pengolahan data yang berlaku di KUD "Sarwa Mukti" tempatnya dibagian unit produksi susu. Yang pertama susu diserahkan dari peternak kepada TPK dan dari TPK dicatat berapa susu yang masuk untuk sore atau yang setor pagi, dari TPK diserahkan kepada bagian pengolahan data (bagian komputer).

3.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan fungsi-fungsi manajemen dalam suatu organisasi sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga KUD "Sarwa Mukti" merupakan wadah kerjasama untuk melaksanakan tugas-tugas dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya struktur organisasi yang terdapat pada KUD "Sarwa Mukti" tidak jauh berbeda dengan organisai koperasi yang lain yaitu memiliki perangkat organisasi koperasi yang terdiri dari: Rapat anggota, Pengurus, Pengawas yang memiliki tugas-tugas pokok, wewenang dan tanggung jawab masing-masing.

1. Rapat anggota

Rapat anggota merupakan tertinggi dalam kehidupan koperasi. Anggota mempunyai hak untuk menyatakan pendapatnya mengenai segala macam hal yang dilaksanakan oleh koperasi melalui musyawarah dalam rapat anggota yang diselenggarakan oleh koperasi tersebut. Jenis rapat anggota di KUD "Sarwa Mukti" ada 2 yaitu Rapat Anggota Tahunan dan Rapat Anggota Luar Biasa.

Rapat Anggota Luar Biasa adalah yang di selenggarakan KUD " Sarwa Mukti" jika anggota untuk minta di adakan. Dan sejak KUD "Sarwa Mukti" berdiri sampai sekarang Rapat Anggota Luar Biasa belum pernah diminta oleh anggota sebab KUD "Sarwa Mukti" masih dalam keadaan aman.

Sedangkan Rapat Anggota Tahunan yaitu rapat anggota yang dilaksanakan satu tahun sekali dengan tujuan adalah untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja tiap tahun, menyampaikan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan belanja koperasi sebagai pedoman pelaksanaan kerja tahunan yang akan datang yang harus dilaksanakan oleh pengurus.

2. Pengurus

Pengurus adalah orang-orang yang dipilih dan dipercaya anggota untuk melaksanakan dan mengolah kegiatan usaha koperasi sesuai dengan program yang telah ditetapkan dalam Rapat anggota Tahunan. Masa jabatan untuk melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab adalah 5 tahun. Tugas pokok pengurus

adalah memimpin organisasi dan perusahaan serta mewakili KUD "Sarwa Mukti" di dalam luar pengadilan wewenang dan tanggung jawabnya.

a. Merumuskan dan mengajukan rencana kerja, recana anggaran pendapatan belanja koperasi pada rapat anggota untuk mendapatkan pengesahan.
b. Menetapkan kebijakan kepegawaian
c. Mewakili untuk dan atas nama KUD "Sarwa Mukti" dalam melaksanakan hubungan kerja kebijakan kepegawaian.
d. Mengawasi dan melakukan pengendalian terhadap semua program KUD "Sarwa Mukti".
e. Menyusun laporan pertanggung jawaban pengurus setiap tahun buku.

Susunan pengurus KUD "Sarwa Mukti" periode 1996 -2000 berdasarkan RAT tahunan buku 1995 pada tanggal 29 April 1996 adalah:

a. Ketua : H. M Djuhiya
b. Wakil Ketua : Carma Miharja
c. Sekretaris I : Didi Suryadi
d. Sekretaris II : ir. Didin S
e. Bendahara : Prihadi

Susunan pengurus KUD "Sarwa Mukti" Periode 2001 – 2005 adalah:

a. Ketua : Carma Miharja
b. Wakil Ketua : Apud Hanapik
c. Sekretaris : Drs. Jajang Solihin
d. Wakil Sekretaris : H. Wawan Sudrajat
e. Bendahara : Ayi Tarriwa

3. Pengawas

Pengawas merupakan perangkat organisasi yang memegang peranan penting dalam hal mengawasi jalanya organisasi. Pengawas memiliki tugas pokok guna mengawasi dan melakukan pengawasan terhadap tata kehidupan berorganisasi dan kebijakan pengurus.

Wewenang dan Tanggung jawabnya

a. Meneliti seluruh catatan tentang keadaan harta dan hutang dan kebenaran pembukuannya.
b. Memeriksa keabsahan bukti penerimaan dan pengeluaran kas serta bukti-bukti pendukung lainnya.
c. Meminta keterangan-keterangan dan data yang diperlukan baik kepada pengurus maupun tim manajemen.
d. Menyampaikan teguran kepada pengurus, apabila ternyata terdapat kebijakan yang menyimpang dari ketentuan UU.
e. Menyampaikan laporan tertulis dari hasil pemeriksaan atas kegiatan-kegiatan KUD "Sarwa Mukti" pada rapat anggota.

Susunan pengurus KUD "Sarwa Mukti" periode 2001 – 2005

a. Ketua : E. Soemantri
b. Anggota : Cundi, Uhon

Pada tahun 1996 ketua pengawas menjadi wakil ketua KUD "Sarwa Mukti" sehingga E. Soemantri menggantikan menjadi ketua pengawas. Untuk lebih jelasnya susunan struktur organisasi dapat dilihat dilampiran-lampiran

3.3. Aktivitas Plaksanaan Kerja Praktek

Aktivitas yang penulis lakukan selama kerja praktek di Tata Usaha unit Produksi Susu KUD "Sarwa Mukti" adalah membantu memasukan data pemasukan susu perhari dari TPK (Tempat Pelayanan Koperasi) dengan mengunakan sistem Komputer.

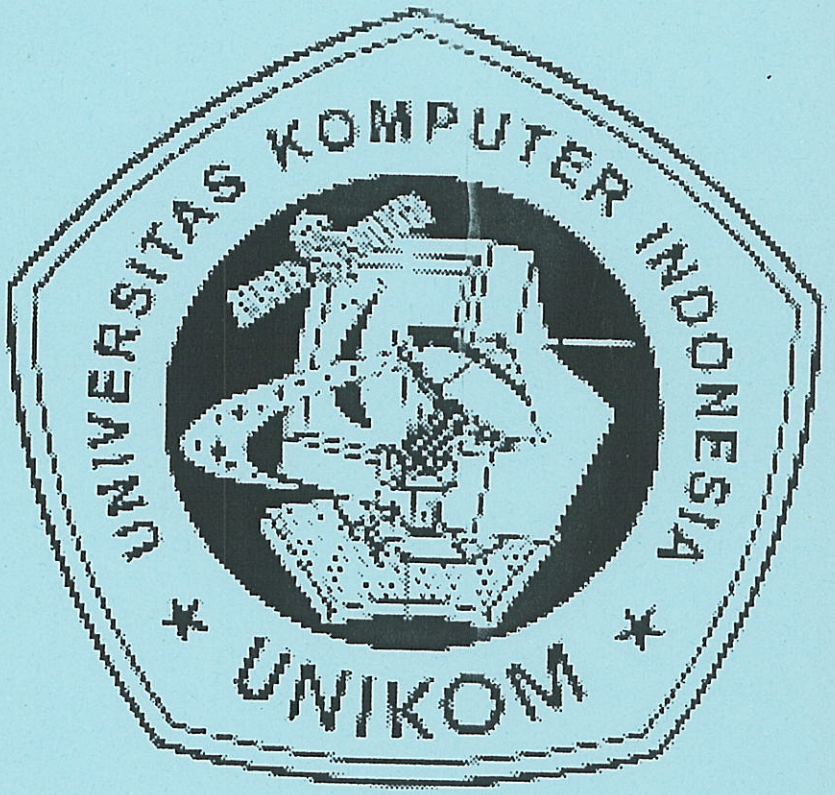
Dimana dalam pekerjaan tersebut diatas penulis menggunakan program-program yang telah tersedia di luar pengetahuan penulis yaitu program tersebut dengan menggunakan bahasa Clipper.

3.4. Masalah Pengolahan Data Susu Yang Dihadapi KUD "Sarwa Mukti"

Dalam bab ini penulis akan menganalisa tentang masalah-masalah yang ada hubungannya dengan pekerjaan yang dilaksanakan selama kerja praktek di KUD "Sarwa Mukti" dan telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya bahwa penulis dalam memasukan data-data menggunakan program-program yang telah tersedia. Dalam waktu kurang lebih satu bulan tersebut penulis tidak menemukan kejanggalan-kejanggalan pada program-program tersebut. Tapi mungkin yang menurut penulis kurang baik dalam masalah operatornya mereka kadang kurang teliti dalam bekerja

3.5. Usulan Masalah

Setelah menganalisa masalah yang ada di KUD "Sarwa Mukti" khususnya Unit produksi susu bahwa demi tercapainya kemajuan masalah usaha, mungkin yang harus dibenahi adalah para operator (karyawan) agar lebih teliti dalam berkerja agar tercapai hasil yang memuaskan, karena bila dalam satu pekerjaan kita dalam memasukan angka maka itu akan mengakibatkan kerugian yang sangat besar. Jadi yang bertanggung jawab adalah KUD terutama bagian unit produksi susu itu sendiri.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM